

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Perlombaan Burung Tepos Bird Club

Awal mula terbentuknya Tepos Bird Club adalah dari kebiasaan masyarakat Kalinyamatan khususnya penghobi burung kicauan yang menjalin tali silaturahmi sesama penghobi di waktu sore hari dengan membawa burung kicauan masing-masing untuk diadu kualitas suaranya. Para pemilik burung ini agar burungnya dapat mengeluarkan suara kicauan, dilakukan dengan cara mendekatkan burung satu sama lain yang sejenis agar terpancing untuk mengeluarkan kicauan khasnya, dan didengarkan bersama sambil minum kopi. Ajang silaturahmi antar sesama penghobi burung kicauan di Kecamatan Kalinyamatan ini awalnya dilaksanakan di samping rumah Bapak Purwadi yang beralamat di desa Margoyoso, lebih tepatnya adalah di Jalan Gang 2 Margoyoso. Ajang silaturahmi antar penghobi ini pada mulanya hanya sekedar ingin menyalurkan hobi, dan mawadahi para penghobi burung tanpa ada niatan bisnis perlombaan. Hal ini ditandai dengan tidak adanya sistem perlombaan burung yang seperti sekarang ini ramai. Hanya saja setiap orang yang membawa burung diwajibkan mengisi khas seribu rupiah untuk perawatan tempat, dan keperluan-keperluan lainnya.<sup>1</sup>

Selang beberapa tahun ajang silaturahmi antar penghobi burung ini terus berkembang dalam segi jumlah penghobi yang bergabung dan masyarakat sekitar yang ikut menyaksikan. Dari semakin ramainya anemo masyarakat yang andil inilah yang mendorong para penghobi yang menamapung ajang silaturahmi ini yaitu Bapak Heri Suprianto, H. Dandang, Edi Petruk, dan bersama penghobi burung lain untuk lebih menyeriusi hobi burung ini, dengan mengkoordinasikan seluruh penghobi burung khususnya wilayah Kecamatan

---

<sup>1</sup> Heri Supriyanto, Ketua Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 20 April 2023, Wawancara, Transkrip.

Kalinyamatan untuk melaksanakan rapat di rumah Bapak H. Dandang. Dari hasil rapat itulah lahir Tepos Bird Club, pengambilan nama Tepos Bird Club sebagai nama komunitas penghobi burung ini diambil dari nama komunitas motor cross wilayah Kecamatan Kalinyamatan. Nama Tepos dipilih karena beberapa penghobi burung di Kalinyamatan dulunya juga penghobi motor cross, sehingga nama tepos dipakai untuk organisasi atau komunitas hobi-hobi lainnya seperti komunitas sepeda BMX dan komunitas penghobi burung ini. Tepos Bird Club ini nantinya akan menampung para penghobi burung kicauan dalam menyalurkan hobi dengan membuat ajang perlombaan burung kicau. Dan dari hasil rapat itu juga lokasi ajang perlombaan dan silaturahmi Tepos bird Club ditentukan, tidak lagi di samping rumah tetapi di tempat yang lebih luas yaitu halaman belakang pasar kerajinan Margoyoso.<sup>2</sup>

Perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club ini akhirnya menyelenggarakan event perlombaan pertama kali pada tahun 2001. Menurut Bapak Heri Suprianto selaku Ketua pengurus Tepos Bird Club, menurutnya perlombaan ini merupakan perlombaan burung berkicau pertama kali yang diselenggarakan di wilayah Kabupaten Jepara, berbarengan dengan dibukanya pasar burung di Jepara Kota. Dan sampai sekarang perlombaan burung di gantangan Tepos Bird Club ini masih selalu ramai, padahal perlombaan ini diselenggarakan rutin setiap hari senin dan jumat waktu sore hari. Hanya saja ada beberapa kelas jenis burung yang dihilangkan, seperti kelas burung pleci, kenari, dan cucak jenggot. Ditiadakannya beberapa kelas jenis burung ini disebabkan oleh kurangnya peminat jenis burung tersebut dari tahun ke tahun. Meskipun ada beberapa kelas burung yang dihilangkan, tidak mempengaruhi anemo masyarakat dan peserta yang berpartisipasi, sebab masih ada beberapa kelas burung yang sampai sekarang masih selalu ramai. Jenis burung yang sampai sekarang masih

---

<sup>2</sup> Heri Supriyanto, Ketua Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 20 April 2023, Wawancara, Transkrip.

dibuka kelas lombanya di Tepos Bird Club adalah burung Murai Batu, cucak Ijo, Kacer, Lovebird, Kolibri Ninja, dan Pentet. Kelas Murai Batu dan Cucak Ijo di gantangan Tepos Bird Club menjadi kelas yang selalu ramai dari dulu sampai sekarang.

## 2. Profil Tepos Bird Club

Berikut ini adalah profil Tepos Bird Club:<sup>3</sup>

- a) Nama Organisasi: Tepos Bird Club
- b) Jenis Organisasi: Komunitas burung kicau dan event organizer perlombaan burung
- c) Ketua: Heri Supriyanto
- d) Wakil Ketua: Ahmad
- e) Sekertaris: Maji
- f) Bendahara: Azis Dayat
- g) Alamat: Jln. Pasar Kerajinan
- h) Desa: Margoyoso
- i) Kecamatan: Kalinyamatan
- j) Kabupaten: Jepara
- k) Kode Pos: 59462
- l) Tahun Berdiri: 2001

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Praktik Perlombaan Burung Berkicau Gantangan Tepos Bird Club Di Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui informan yaitu Bapak Heri Supriyanto selaku pelopor dan ketua penyelenggara perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club, beliau menegaskan bahwa perlombaan burung di Tepos Bird Club ini merupakan perlombaan yang paling awal diselenggarakan di wilayah Kabupaten Jepara. Perlombaan burung ini sudah dijalankan selama kurang lebih 22 tahun sejak tahun 2001 sampai sekarang ini. Proses penyelenggaraan perlombaan burung ini hampir sama dengan perlombaan perlombaan

---

<sup>3</sup> Heri Supriyanto, Ketua Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 20 April 2023, Wawancara , Transkrip.

berbayar lainnya, beliau menjelaskan bahwa proses penyelenggaraan perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club ini dari dulu sampai sekarang tidak terlalu banyak perubahan. Proses penyelenggaraan perlombaan ini dimulai dengan persiapan perlombaan oleh panitia penyelenggara, pendaftaran atau pembelian tiket oleh peserta, sesi perlombaan sampai penjurian, dan yang terakhir pembagian hadiah bagi pemenang.<sup>4</sup> Untuk detail alur praktik perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club dari awal sampai akhir sebagai berikut;

### 1) **Persiapan perlombaan**

Persiapan bagi panitia penyelenggara dalam perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club ini dalam hal administrasi, panitia menyiapkan tiket yang nantinya akan diberikan kepada peserta sebagai bukti pembayaran, dan lembaran blanko penjurian serta lembaran yang berisi nomor gantangan 1 sampai 60 sebagai penanda rekapan nomor gantangan yang sudah terisi atau terjual. Sedangkan persiapan untuk hadiah para peserta yang menang, panitia mempersiapkan sertifikat piagam kosong, trofi, dan amplop yang nantinya di isi sejumlah uang.<sup>5</sup>

Untuk persiapan perlombaan bagi peserta sebelum mengikuti perlombaan, biasanya peserta menyiapkan burungnya beberapa hari sebelum hari H. Persiapan ini meliputi perawatan-perawatan khusus dan porsi makanan tambahan yang lebih diperhatikan dibanding burung rumahan, seperti penambahan pemberian porsi ulat hongkong, jangkrik, maupun kroto. Perawatan-perawatan khusus ini sengaja dilakukan para peserta agar burungnya mendapatkan birahi dan stamina yang pas sehingga dapat maksimal dalam mengeluarkan kicauan saat lomba.

Lutfi Ariyanto selaku peserta perlombaan mengatakan bahwa ia dalam merawat burung lomba

---

<sup>4</sup> Heri Supriyanto, Ketua Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 20 April 2023, Wawancara , Transkrip.

<sup>5</sup> Heri Supriyanto, Ketua Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 20 April 2023, Wawancara , Transkrip.

pada intinya sebelum lomba burung dibuat birahi tinggi, misalnya burung cucak ijo untuk hari-hari biasa diberi pakan pisang sama jangkrik pagi tiga sore tiga, sedangkan untuk menjelang perlombaan diberi pakan buah apel dan menambahkan kroto, serta menambah durasi penjemuran, agar burung mendapatkan birahi tinggi.<sup>6</sup>

Sedangkan Zubaidi dalam wawancaranya mengatakan bahwa, perawatan burung lomba setiap burung berbeda-beda, sebab terkadang ada tipe burung yang birahinya stabil tinggi, ada yang birahinya susah naik, antara burung yang birahinya stabil tinggi dengan yang susah naik ini berbeda perawatannya, yang birahinya rendah ini biasanya ia memberi EF (extra feeding) sekenyangnya sampai burung tidak mau makan, sedangkan burung yang birahinya sudah tinggi EF (extra feeding) jangkrik, kroto diberi secukupnya, sebab jika kebanyakan pasti OB (over birahi), semisal mau lomba burungnya OB (over birahi) itu tinggal disemprot agar birahinya turun.<sup>7</sup>

Zainuri dalam wawancaranya juga mengatakan hal yang berbeda. Ia mengatakan bahwa burung kicauan seperti murai, kacer, cucak ijo kalau mau lomba dibuat simpel/instan, kalau umumnya menaikkan birahi dengan nambah porsi EF (extra feeding), ia memakai suplemen tetes yang dicampur di cepuk minum untuk mendongkrak birahi, sebab terkadang ada burungnya yang tidak mau makan EF banyak, jadinya birahinya tetep rendah al hasil di gantangan nggak mau jalan, kalo memakai suplemen tetes pasti terminum burungnya. Ia juga mengatakan bahwa, banyak yang bilang kalau pake obat-obatan burungnya nggak berumur panjang, namun

---

<sup>6</sup> Lutfi Ariyanto, peserta lomba burung Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara , Transkrip.

<sup>7</sup> Zubaidi, peserta lomba burung Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara , Transkrip.

kenyataannya burungnya sehat-sehat saja asal tau takarannya.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil penggalian informasi terhadap ketiga informan dari pihak peserta melalui teknik wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa setiap peserta memiliki cara tersendiri dalam melakukan perawatan burung menjelang perlombaan. Dalam perawatan ini biasanya setiap peserta memiliki perbedaan, menyesuaikan karakteristik setiap burung. Para peserta dalam hal ini pasti melakukan riset berulang sampai menemukan treatment yang tepat bagi burungnya. Ada yang memakai cara instant dengan suplemen burung, ada juga yang menggunakan cara alami dengan memberikan pakan yang bervariasi dan pola perawatan yang khusus seperti durasi penjemuran hingga penyemprotan burung agar birahi burung tetap stabil.

## 2) Pendaftaran/ pembelian tiket

Para peserta lomba burung saat di arena gantangan hanya cukup membawa burung kicau dan melakukan pendaftaran tepat waktu sebelum perlombaan dimulai, dan melakukan pendaftaran. Adapun alur pendaftaran perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club sebagai berikut;<sup>9</sup>

1. Peserta datang tepat waktu di lokasi perlombaan sebelum perlombaan di mulai.
2. Peserta mendatangi panitia bagian kesekretariatan.
3. Peserta diperlihatkan lembaran nomor gantangan oleh panitia.
4. Peserta memilih nomor gantangan yang belum terisi.
5. Panitia melingkari nomor gantangan di lembaran tersebut yang dipilih peserta.
6. Peserta melakukan pembayaran sesuai kelas yang diikuti.

---

<sup>8</sup> Zainuri, peserta lomba burung Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara , Transkrip.

<sup>9</sup> Hasil penelitian lapangan di tempat perlombaan burung gantangan Tepos Bird Club, 28 April 2023.

7. Panitia memberikan sobekan tiket yang berisi nomor gantangan kepada peserta.

8. Peserta menunggu sesi perlombaan dimulai.

Biaya dalam pendaftaran perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club ini berbeda-beda. Untuk perlombaan rutinanan tiap hari senin harga tiket pendaftaran cenderung lebih murah dibanding harga tiket pendaftaran hari jumat. Hal ini disebabkan perlombaan rutinan tiap jumat cenderung lebih ramai dibandingkan hari senin. Selain itu jenis burung dan sesi perlombaan baik itu hari senin maupun jumat juga memiliki perbeaan pada masing-masing kelasnya.

Untuk perlombaan rutinanan di hari senin, harga tiket sebagai berikut;<sup>10</sup>

Kelas dan Jenis Burung	Harga Tiket
1. Cucak Ijo (A) 2. Muray Batu (A)	Rp. 20.000,.
1. Cucak Ijo (B) 2. Muray Batu (B)	Rp. 20.000,.
1. Muray Batu Muda (A) 2. Muray Batu Muda (B) 3. Kacer (A) 4. Cucak Ijo (C) 5. Muray Batu (C)	Rp. 15.000,.
1. Konin (A) 2. Konin (B) 3. Lovebird (A) 4. Lovebird (B)	Rp. 10.000,.

<sup>10</sup> Brosur perlombaan burung Tepos Bird Club.

**LATBER SENIN CERIA**  
**TEPOS BC**  
Di Pasar Kerajinan Kalinyamatan JEPARA, Mulai Jam 15.00 Wib

**Tiket Rp. 20 K**

**CUCAK HIJAU A**  
**MURAY BATU A**

Hadiah uang:

- 300.000 + Trophy
- 100.000 + Trophy
- 60.000
- 50.000
- 40.000
- Had 10. 30.000

**Tiket Rp. 20 K**

**CUCAK HIJAU B**  
**MURAY BATU B**

Hadiah uang:

- 200.000 + Trophy
- 100.000 + Trophy
- 60.000
- 50.000
- 40.000
- Had 10. 30.000

**Tiket Rp. 15 K**

Muray Batu Muda AB  
Pentet AB  
Kacer A  
Cucak Ijo C  
Muray Batu C

Hadiah uang:

1. 200.000 + Trophy

- 60.000
- 50.000
- 40.000
- 30.000
- Had 10. 20.000

**Tiket Rp. 10 K**

**Konin AB**  
**Lovebird AB**

Hadiah uang:

- 150.000
- 60.000
- 30.000
- 20.000
- Had 10. 15.000

**Turut Mengundang Kicau Mania Kalinyamatan, Jepara, Kudus, Demak & Sekitarnya**

Untuk perlombaan rutin di hari jumat, harga tiket sebagai berikut;<sup>11</sup>

Kelas dan Jenis Burung	Harga Tiket
1. Muray Batu (A) 2. Cucak Ijo (A)	Rp. 30.000,.
1. Cucak Ijo (B) 2. Muray Batu (B)	Rp. 20.000,.
1. Muray Batu Muda (A) 2. Pentet (A) 3. Kacer (A)	Rp. 20.000,.
1. Cucak Ijo (C) 2. Muray Batu (C) 3. Muray Batu Muda (B) 4. Kacer (B) 5. Pentet (B) 6. Konin (A) 7. Konin (B)	Rp. 15.000,.

<sup>11</sup> Brosur perlombaan burung Tepos Bird Club.



**LATPRES SPESIAL JUMAT CERIA**  
**TEPOS BC**  
Di Pasar Kerajinan Kalinyamatan JEPARA, Mulai Jam 15.00 Wib

Tiket Rp. 30 K	Tiket Rp. 20 K	Tiket Rp. 20 K	Tiket Rp. 15 K
<b>Muray Batu A</b> <b>Cucak Hijau A</b>	<b>Cucak Ijo B</b> <b>Muray Batu B</b>	<b>Pentet A</b> <b>Kacer A</b> <b>Muray Batu Muda A</b>	<b>Muray Batu Muda B</b> <b>Pentet B</b> <b>Konin AB</b> <b>Kacer B</b> <b>Lovebird AB</b> <b>Cucak Ijo C</b> <b>Muray Batu C</b>
Hadiah Juara:	Hadiah Juara:	Hadiah Juara:	Hadiah Juara:
1. 400.000 + Trophy	1. 200.000 + Trophy	1. 250.000 + Trophy	1. 200.000 + Trophy
2. 150.000 + Trophy	2. 100.000 + Trophy	2. 100.000 + Trophy	2. 80.000
3. 80.000 + Trophy	3. 60.000	3. 60.000	3. 50.000
4. 60.000	4. 50.000	4. 50.000	4. 40.000
5. 50.000	5. 40.000	5. 40.000	5. 30.000
6. sid 10. 40.000	6. sid 10. 30.000	6. sid 10. 30.000	6. sid 10. 20.000

**FAIR PLAY** Turut Mengundang Kicau Mania Kalinyamatan, Jepara, Kudus, Demak & Sekitarnya

Mengenai pendaftaran dalam perlombaan ini pada regulasinya mengharuskan peserta melakukan pembelian tiket hanya di lokasi perlombaan. Heri Supriyanto selaku ketua penyelenggara perlombaan mengatakan bahwa, pada dasarnya Tepos tidak menerima pesanan tiket lewat WA untuk yang rutin senin dan jumat, kecuali event tertentu, karena peserta hampir semua kenal sudah seperti teman, terkadang ada yang rumahnya jauh memaksa pesan tiket lewat WA tetap ia layani, ia tidak suka jika ada peserta yang pesan tiket lewat WA dengan harapan burungnya lebih diperhatikan.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil penggalan informasi terhadap informan dari pihak penyelenggara melalui teknik wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa dalam regulasinya perlombaan Tepos Bird Club memang mengharuskan pendaftaran hanya di lokasi perlombaan. Akan tetapi masih banyak peserta yang memaksa memesan tiket lewat WA pribadi Bapak Heri Supriyanto selaku ketua penyelenggara. Meski dalam regulasinya Tepos Bird Club melarang pemesanan lewat WA, dengan alasan peserta ada yang rumahnya jauh dan khawatir tidak mendapat tiket

<sup>12</sup> Heri Supriyanto, Ketua Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 20 April 2023, Wawancara, Transkrip.

terpaksa Bapak Heri Supriyanto melayani pemesanan tiket lewat WA dengan alasan tersebut.

Lutfi Ariyanto selaku peserta mengatakan bahwa ia kalau membeli tiket langsung di lokasi, tidak pernah lewat WA panitia, biasanya ia datang jam empat tepat agar masih bebas milih nomor gantangan, jadi tidak perlu pesan lewat WA itu masih bisa pilih nomor gantangan kalau datang awal.<sup>13</sup>

Sedangkan Zubaidi dalam wawancaranya mengatakan bahwa ia juga membeli tiket di lokasi, burungnya harus main di tengah, jika dapat nomor bagian samping burungnya kurang mau kerja, jika kelas A (sesi pertama) sampai di lokasi nomor bagian tengah sudah penuh, maka ia mendaftar yang B (sesi berikutnya) agar dapat tempat yang tengah, sebab jika memaksa main A dapat bagian samping pasti zonk (kalah).<sup>14</sup>

Zainuri dalam wawancaranya juga mengatakan bahwa, kalau kelas biasa rutinan, ia daftar di lokasi langsung, kalau pesan tiket lewat panitia itu biasanya kelas-kelas tertentu yang tiketnya mahal, seperti sekarang ada kelas tantangan untuk murai dan cucak ijo, itu tiketnya lima puluh ribu, baru ia WA pak Heri, karena memang harus boking tiket.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil penggalian informasi terhadap ketiga informan dari pihak peserta melalui teknik wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa ketiga peserta tersebut dalam melakukan pembelian tiket sudah mengikuti regulasi dari Tepos Bird Club yaitu melakukan pembelian di lokasi secara langsung. Kecuali gelaran event-event besar yang memang mengharuskan pemesanan lewat WA, barulah para

---

<sup>13</sup> Lutfi Ariyanto, peserta lomba burung Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara, Transkrip.

<sup>14</sup> Zubaidi, peserta lomba burung Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara, Transkrip.

<sup>15</sup> Zainuri, peserta lomba burung Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara, Transkrip.

peserta melakukan pemesanan lewat WA pribadi Bapak Heri Supriyanto.

**3) Sesi Perlombaan**

Sesi perlombaan ini dimulai dari jam 15.00 hingga selesai semua sesi perlombaan. Perlombaan ini dilaksanakan bertahap sesuai dengan jadwal kelas perlombaan yang telah ditentukan dari awal sesuai brosur perlombaan. Urutan sesi perlombaan tiap kelas sebagai berikut:<sup>16</sup>

Hari Senin	Hari Jumat
1. Cucak Ijo (A)	1. Cucak Ijo (A)
2. Lovebird (A)	2. Konin (A)
3. Muray Batu (A)	3. Muray Batu (A)
4. Kacer (A)	4. Pentet (A)
5. Pentet (A)	5. Kacer (A)
6. Muray Batu Muda (A)	6. Muray Batu Muda (A)
7. Lovebird B	7. Konin B
8. Cucak Ijo (B)	8. Pentet (B)
9. Muray Batu (B)	9. Cucak Ijo (B)
10. Kacer (B)	10. Muray Batu (B)
11. Pentet (B)	11. Muray Batu Muda (B)
12. Muray Batu Muda (B)	12. Kacer (B)
13. Cucak Ijo (C)	13. Cucak Ijo (C)
14. Muray Batu (C)	14. Muray Batu (C)

Setiap memasuki sesi tiap-tiap kelas, panitia akan mengumumkan kelas perlombaan yang akan dimulai tersebut dan menginstruksikan para peserta yang telah mendaftar untuk memasuki arena perlombaan dan menggantungkan burungnya sesuai dengan nomor tiket yang dipilih. Setelah semua burung sudah diletakkan di arena para peserta diharuskan keluar dari arena dan menyaksikan jalannya penjurian perlombaan.

<sup>16</sup> Brosur perlombaan burung Tepos Bird Club.

Para peserta dalam perlombaan ini tidak selalu mengikuti perlombaan dari awal sesi hingga akhir sesi. Lutfi Ariyanto selaku peserta mengatakan bahwa, ia biasanya mengikuti sesi-sesi awal saja kelas A, kalau burung kerjanya bagus di sesi awal barulah ia daftar sesi ke dua sesi B, sebab kalau dapat hadiah lagi untung lumayan tuturnya.<sup>17</sup>

Sedangkan Zubaidi dalam wawancaranya mengatakan bahwa lomba burung itu tidak harus mengikuti tiap sesi, jadi ia santai kalau datang, misal telat sesi awal ia ikut sesi berikutnya, tetapi kalo sesi-sesi kedua itu lebih rame, jadi kalau ingin dapat nomor (juara) agak sulit, kalau mau sesi akhir justru sepi, sebab menjelang waktu magrib.<sup>18</sup>

Zainuri dalam wawancaranya juga mengatakan bahwa, semisal mengikuti tiga sesi itu burung kalo tidak kerja bagus, dan tidak dapat juara itu boros, ia mengikuti sesi yang ke berapapun tidak masalah, sebab ia tidak mau mementingkan lomba burung, yang penting pekerjaan kelar baru ia berangkat lomba.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil penggalan informasi melalui teknik wawancara terhadap ketiga informan dari pihak peserta, dapat dipahami bahwa para peserta dalam perlombaan ini tidak selalu mengikuti perlombaan dari awal sesi hingga akhir sesi, dan peserta tidak harus datang sejak dimulai sesi pertama, sebab dalam mengikuti perlombaan pendaftaran masih dibuka jika sesi tersebut belum dimulai dan masih ada nomor gantangan yang kosong, sehingga para peserta ini untuk hadir dan mengikuti sesi kelas tertentu menyesuaikan karakter burung dan waktu senggang masing-masing peserta.

---

<sup>17</sup> Lutfi Ariyanto, peserta lomba burung Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara , Transkrip.

<sup>18</sup> Zubaidi, peserta lomba burung Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara , Transkrip.

<sup>19</sup> Zainuri, peserta lomba burung Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara , Transkrip.

#### 4) Penilaian atau Penjurian

Penilaian atau penjurian ini dilakukan tiap-tiap kelas secara berurutan kurang dari 15 menit, menyesuaikan jumlah burung, semakin banyak burung yang dilombakan maka semakin lama pula sesi penilaian ini. Penilaian juri ini berdasarkan 3 kriteria, yaitu.<sup>20</sup>

1. Irama lagu

Irama lagu ini sangat berpengaruh terhadap penilaian para juri. Semakin bervariasi irama lagu atau mampu mengeluarkan tipe suara burung lain, tidak hanya suara bawaan burung tersebut maka semakin tinggi nilainya. Lebih-lebih suara yang dikeluarkan adalah tipe-tipe suara roll maupun tembak yang terbilang suara-suara kasar, maka penilaian lebih tinggi.

2. Volume suara

Semakin keras kicauan yang dikeluarkan burung maka mendapatkan nilai lebih tinggi dibanding burung yang berkicau pelan atau standar. Sebab dalam perlombaan sangat banyak burung yang dilombakan, jadi jika ada burung yang berkicau pelan cenderung hanya terlihat buka paruh saja tanpa terdengar kicauan yang jelas.

3. Durasi kicauan

Durasi kicauan menjadi pertimbangan para juri dalam memberikan penilaian. Jika ada burung dengan irama lagu dan volume kicauan yang sama, maka durasi kicauan sangat berpengaruh dalam penilaian.

4. Gaya tarung

Gaya tarung menjadi penilaian tambahan. Burung dengan gaya tarung yang bagus menaritari sangat memanjakan mata, akan tetapi gaya tarung yang bagus tidak begitu berpengaruh besar

---

<sup>20</sup> Heri Supriyanto, Ketua Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 20 April 2023, Wawancara, Transkrip.

dibanding irama lagu, volume suara, dan durasi kicauan.

Penilaian dalam perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club ini dilakukan oleh lima juri. Adapun alur penilaian dalam perlombaan burung ini, yaitu:<sup>21</sup>

1. Para juri memasuki arena perlombaan.
2. Para juri akan keliling mengamati tiap-tiap burung, dalam hal ini juri akan mencatat dengan memberikan point setiap burung yang berkicau sesuai kriteria penilaian, sampai dirasa telah menemukan kandidat burung yang juara.
3. Setelah masing-masing juri selesai dalam penilaiannya, para juri akan berkumpul untuk berdiskusi memperhitungkan burung mana yang akan diberikan nominasi juara.
4. Juri menyuruh panitia untuk menandai setiap burung yang mendapatkan nominasi juara, dengan meletakkan bendera kecil berwarna jingga dibawah sangkar burung.
5. Juri diberi 3 bendera yang berwarna merah, biru, kuning untuk diletakkan dibawah sangkar burung yang mendapat nominasi juara. Dalam hal ini masing-masing juri hanya diperbolehkan meletakkan satu bendera untuk satu burung. Bendera merah dianggap lebih tinggi nilainya, setelah itu bendera biru, dan yang terakhir bendera kuning. Para juri dalam meletakkan bendera tidak selalu sama, sehingga burung yang mendapat bendera merah paling banyak maka akan dipastikan mendapat juara 1, dan juara 2,3,dan seterusnya berdasarkan perolehan bendera.

Para peserta dalam perlombaan ini dalam menanggapi penilaian juri berbeda-beda. Lutfi Ariyanto selaku peserta mengatakan bahwa, penilaian juri di tepos sudah sesuai sama kerja burung, burung yang kicauannya lebih dominan dapat dipastikan dapat

---

<sup>21</sup> Hasil penelitian lapangan di tempat perlombaan burung gantangan Tepos Bird Club, 28 April 2023.

nomor (juara), kalau burungnya menurutnya kerja bagus tapi tidak dapat nomor, ia tidak mempermasalahkannya, tidak pernah protes, sebab juri lebih paham masalah penilaian.<sup>22</sup>

Sedangkan Zubaidi dalam wawancaranya mengatakan bahwa, penilaian juri sudah bagus, akan tetapi terkadang ia merasa jengkel kalau burung materinya mewah-mewah namun tidak masuk nominasi, ia paham kalo penilaian itu apa yang juri lihat didepannya yang dikasih nilai, sebab juri dalam menilai burung itu berkeliling, kalau saat burungnya kerja bagus, tetapi juri saat sedang berada di area lain, ia merasa kesal sendiri.<sup>23</sup>

Zainuri dalam wawancaranya juga mengatakan bahwa, ia mengenai penilaian sudah percaya sama pak guru (Heri supriyanto), ia merasa sudah bagus penilaiannya, karena pak guru megang gantangan udah lama, jadi sudah sangat berpengalaman, walaupun ada protes-protes itu sudah biasa di perlombaan.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil penggalian informasi melalui teknik wawancara terhadap ketiga informan dari pihak peserta, dapat dipahami bahwa para peserta dalam menanggapi kinerja penilaian juri di gantangan Tepos Bird Club, para peserta memang sudah percaya dengan penilaian para juri. Seperti yang dikatakan Zubaidi dalam wawancaranya, ia memahami jika ada burung yang bersuara bagus tapi tidak dapat nilai dari pihak juri menurutnya hal yang wajar, sebab dalam melakukan penilaian juri berkeliling, dan juri tidak bisa melihat burung secara keseluruhan bersamaan.

##### 5) Pemberian Hadiah

Praktik pemberian hadiah bagi para pemenang ini dilakukan setelah selesai tiap sesi perlombaan,

---

<sup>22</sup> Lutfi Ariyanto, peserta lomba burung Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara , Transkrip.

<sup>23</sup> Zubaidi, peserta lomba burung Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara , Transkrip.

<sup>24</sup> Zainuri, peserta lomba burung Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara , Transkrip.

tidak perlu menunggu semua sesi perlombaan selesai. Pemberian hadiah ini terdiri dari 3 komponen hadiah, yakni hadiah uang, piagam penghargaan, tropy/piala, dan hadiah tambahan. Untuk hadiah uang dan piagam penghargaan, setiap peserta yang mendapatkan juara pasti diberi uang dan piagam penghargaan. Untuk pemberian tropy, harus memenuhi persyaratan lomba, sedangkan untuk tambahan hadiah tidak bisa dipastikan ada tidaknya dan berapa nilainya.<sup>25</sup>

Untuk perlombaan rutin di hari senin, rincian nominal hadiah uang dan tropy sebagai berikut,<sup>26</sup>

Kelas dan Jenis Burung	Juara
Cucak Ijo (A) Muray Batu (A)	1. Rp. 300.000, dan tropy. 2. Rp. 100.000, dan tropy. 3. Rp. 60.000,. 4. Rp. 50.000,. 5. Rp. 40.000,. 6. s/d 10. 30.000,.
Cucak Ijo (B) Murai Batu (B)	1. Rp. 200.000, dan tropy 2. Rp. 100.000,. 3. Rp. 60.000,. 4. Rp. 50.000,. 5. Rp. 40.000,. 6. s/d 10. Rp. 30.000,.
Murai Batu Muda (A/B) Pentet (A/B) Kacer (A) Cucak Ijo (C) Murai Batu (C)	1. Rp. 200.000, dan tropy 2. Rp. 80.000,. 3. Rp. 50.000,. 4. Rp. 40.000,. 5. Rp. 30.000,. 6. s/d 10. Rp. 20.000,.
Konin (A/B) Love Bird (A/B)	1. Rp. 150.000,. 2. Rp. 60.000,. 3. Rp. 30.000,. 4. Rp. 20.000,. 5. s/d 10. Rp. 15.000,.

<sup>25</sup> Heri Supriyanto, Ketua Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 20 April 2023, Wawancara, Transkrip.

<sup>26</sup> Brosur perlombaan burung Tepos Bird Club.



Untuk perlombaan rutin di hari jumat, rincian hadiah sebagai berikut;<sup>27</sup>

Kelas dan Jenis Burung	Juara
Cucak Ijo (A) Muray Batu (A)	1. Rp. 400.000, dan tropy. 2. Rp. 150.000, dan tropy. 3. Rp. 80.000, dan tropy. 4. Rp. 60.000,. 5. Rp. 50.000,. 6. s/d 10. Rp. 40.000,.
Cucak Ijo (B) Muray Batu (B)	1. Rp. 200.000, dan tropy. 2. Rp. 100.000, dan tropy. 3. Rp. 60.000,. 4. Rp. 50.000,. 5. Rp. 40.000,. 6. s/d 10. 30.000,.
Muray Batu Muda (A) Pentet (A) Kacer (A)	1. Rp. 250.000, dan tropy. 2. Rp. 100.000, dan tropy. 3. Rp. 60.000,. 4. Rp. 50.000,. 5. Rp. 40.000,. 6. s/d 10. 30.000,.
Cucak Ijo (C) Muray Batu (C) Kacer (B) Love Bird (A/B) Konin (A/B) Pentet (B) Muray Batu Muda (B)	1. Rp. 200.000, dan tropy. 2. Rp. 80.000,. 3. Rp. 50.000,. 4. Rp. 40.000,. 5. Rp. 30.000,. 6. s/d 10. Rp. 20.000,.

Besar kecilnya hadiah utama ini tergantung pada tiket tiap-tiap kelas. Semakin tinggi harga tiketnya maka semakin besar pula hadiah yang akan diterima para pemenang. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah harga tiketnya maka dapat dipastikan hadiahnya juga kecil. Namun dalam perlombaan ini

<sup>27</sup> Brosur perlombaan burung Tepos Bird Club.

nominal hadiah tidak selamanya sesuai dengan nominal yang tertera di brosur perlombaan. Bapak Heri Suprianto selaku ketua penyelenggara perlombaan ini mengatakan bahwa, nominal hadiah berdasarkan harga tiket, di Tepos dulu pernah tanpa potongan, kalau tanpa potongan itu misalnya harga tiket Rp. 15.000, hadiah juara 1 Rp. 200.000, maka berapapun peserta, misalnya peserta cuman empat maka hadiah tetap Rp. 200.000, kekurangan kalau tanpa potongan itu jika sepi seperti saat hujan itu panitia pasti rugi, sebab itulah diganti standar dengan potongan.<sup>28</sup>

Potongan yang dimaksud ini adalah penyesuaian besar hadiah terhadap jumlah peserta yang mengikuti. Jika peserta tidak mencapai target panitia, maka nominal hadiah diambil dari jumlah hadiah juara 2 dan seterusnya. Dalam perlombaan burung Tepos Bird Club ini kuota maksimal tiap sesi adalah 60 peserta, jika peserta yang mengikuti tiap sesi hanya 31 peserta atau kurang dari 31 peserta maka nominal hadiah diambil dari juara 2 dan seterusnya, dan jika peserta yang mengikuti tiap sesi hanya 21 peserta atau kurang dari 21 peserta maka nominal hadiah diambil dari juara 3 dan seterusnya.<sup>29</sup>

## **2. Pengalokasian Dana Hasil Pendaftaran Peserta dalam Praktik Perlombaan Burung Berkicau Gantangan Tepos Bird Club di Desa Margoyoso Kalinyamatan Jepara**

Hasil penggalian informasi melalui teknik wawancara dengan ketua Tepos Bird Club Bapak Heri Supriyanto, mengenai pengalokasian dana hasil pendaftaran atau penjualan tiket dalam perlombaan burung di gantangan Tepos Bird Club ini beliau mengatakan bahwa, uang hasil penjualan tiket paling banyak digunakan untuk hadiah, selain itu juga untuk khas dan keuntungan panitia, juga

---

<sup>28</sup> Heri Supriyanto, Ketua Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 20 April 2023, Wawancara, Transkrip.

<sup>29</sup> Brosur perlombaan burung Tepos Bird Club.

biaya tempat dan kebersihan, membayar babinsa, Polsek kalinyamatan, dan juri sekali main itu dapat gaji, dan gaji juri itu tergantung harga tiket, kalau harga tiket murah maka gaji juri sedikit, kalau tiket mahal gaji juri juga pasti banyak.<sup>30</sup>

Dari informasi itulah sudah jelas bahwa pengalokasian dana hasil pendaftaran atau penjualan tiket memang paling banyak dialirkan untuk hadiah perlombaan, terutama hadiah dalam bentuk uang. Selain digunakan untuk hadiah, setiap perlombaan panitia juga mengalirkan dana untuk penggajian para juri, babinsa selaku keamanan, keuntungan panitia sendiri, khas panitia dan keperluan perlengkapan perlombaan. Sedangkan untuk keperluan bulanan Tepos Bird Club juga setiap bulannya membayar uang kebersihan, sewa tempat, dan juga memberi uang kepada Polsek Kalinyamatan, keperluan bulanan ini diambil dari penyisihan uang khas panitia. Sedangkan untuk keperluan konsumsi, Tepos Bird Club tidak menyediakan konsumsi apapun baik untuk panitia maupun peserta.

Para peserta dalam perlombaan ini mengenai pengalokasian dana tiket yang digunakan untuk keperluan hadiah dalam wawancara para peserta memberikan keterangan yang berbeda-beda. Lutfi Ariyanto selaku peserta mengatakan bahwa ia kurang tau mengenai pengalokasian dana pendaftaran, ia berspekulasi bahwa uang hasil jual tiket digunakan untuk hadiah dan keuntungan tepos, ia kurang tau pasti, sebab tidak pernah bertanya ke panitia, ia tidak memperdulikan hal demikian, yang penting mengikuti lomba, dan biasanya kalau dapat hadiah ia gunakan buat membeli makanan bersama temannya.<sup>31</sup>

Sedangkan Zubaidi dalam wawancaranya mengatakan bahwa ia menebak dana pendaftaran digunakan untuk membayar juri, buat amplop hadiah, buat

---

<sup>30</sup> Heri Supriyanto, Ketua Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 20 April 2023, Wawancara , Transkrip.

<sup>31</sup> Lutfi Ariyanto, peserta lomba burung Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara , Transkrip.

panitia, sebab penjualan jika dihitung lumayan banyak, tidak mungkin dibuat hadiah saja, pasti Tepos mengambil untung juga, tetapi di tepos itu terkadang terdapat sponsor, sponsor ini dibuat hadiah apa tidak ia kurang paham. Ia juga mengatakan bahwa kalau dapat hadiah itu jika berangkat bersama temennya pasti buat nraktir temennya, kalau berangkat sendiri barulah masuk dompet tidak langsung buat makan-makan.<sup>32</sup>

Zainuri dalam wawancaranya juga mengatakan bahwa, uang penjualan mungkin digunakan buat hadiah buat juri, sebab uang hadiah banyak sedikitnya itu tergantung jumlah peserta, tergantung harga tiket juga, paling banyak memang dibuat hadiah kalo di lihat dari potongan-potongan hadiah. Ia juga mengatakan kalau uang hadiah diambil dari uang tiket itu ia merasa semua peserta kalau ditanya pasti mikirnya sama, meskipun tidak tahu pasti, kalau masalah termasuk judi apa tidak, ia kurang tau pasti, namun jika ia dapat nomor (juara) itu uangnya ia pisahin dengan uang hasil kerja, uang hadiah ia buat beli pakan burung atau buat beli tiket lagi, jadi ia sebisa mungkin uang hadiah jangan sampai masuk perut, soalnya ia terlanjur hobi burung, jadi susah kalo tidak ikut lomba”<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil penggalian informasi melalui teknik wawancara terhadap ketiga informan dari pihak peserta, dapat dipahami bahwa para peserta senada mengenai penggunaan dana pendaftaran, para peserta ini tidak tahu pasti penggunaan dana pendaftaran, namun mereka sependapat berspekulasi bahwa penggunaan dana pendaftaran digunakan untuk hadiah dan keuntungan penyelenggara.

Mengenai perlombaan burung di gantangan Tepos Bird Club, Ustadz Tamin selaku tokoh agama dalam wawancaranya menanggapi fenomena perlombaan burung mengatakan bahwa, lomba burung termasuk bahasan

---

<sup>32</sup> Zubaidi, peserta lomba burung Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara , Transkrip.

<sup>33</sup> Zainuri, peserta lomba burung Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara , Transkrip.

muamalah, muamalah itu jika tidak ada dasar hukum yang melarang, apapun itu silahkan boleh lakukan. Ia juga menegaskan bahwa Nabi Muhammad dulu sering berlomba berkuda, lomba memanah, kalau lomba burung dalam praktiknya ada yang melanggar syariat baru sebisa mungkin hindari, contohnya jika lomba burung ini yang berlomba sambil minum-minuman keras, berkelahi, taruhan, maka jelas melanggar syariat, meskipun perlombaan burung pada dasarnya diperbolehkan dengan catatan terhindar dari apa yang di larang syariat. Kalau lomba burung terhindar dari apa yang dilarang syariat, dan orang kalau lomba justru merasa berdampak positif, dapat bersilaturahmi, bisa membuat pikiran fresh, maka boleh dilakukan, jadi lomba burung antara boleh tidaknya tergantung yang menjalankannya.<sup>34</sup>

Dari penjelasan Ustadz Tamin tersebut dapat dipahami bahwa beliau berpendapat bahwa semua aktifitas muamalah jika tidak ada dasar hukum yang melarang, maka aktifitas muamalah tersebut diperbolehkan, termasuk fenomena perlombaan burung. Jika dalam perlombaan burung terdapat perilaku yang melanggar syariat, barulah perlombaan burung tersebut tidak diperbolehkan.

Terkait perlombaan burung yang menggunakan uang pendaftaran untuk keperluan hadiah, Ustadz Tamin dalam wawancaranya mengatakan bahwa, kalau dalam praktiknya uang penjualan tiket digunakan untuk hadiah, maka hindari. Sebab kalo uang dari peserta balik lagi digunakan untuk hadiah, tidak ada bedanya sama taruhan, bisa di qiyaskan dengan taruhan, dan termasuk judi. kalau judi jelas dilarang, dasar hukumnya jelas ada di Al-Quran. Beliau juga menceritakan bahwa, sebenarnya menantunya juga dulunya hobi lomba burung, buat hati-hati kalau dapat juara uangnya beliau suruh kalau bisa untuk beli pakan burung, jangan sampai masuk perut. Beliau juga menceritakan bahwa, dulunya beliau sudah sempat terpikirkan masalah lomba burung, cuman beliau tidak

---

<sup>34</sup> Tamin, tokoh agama, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara , Transkrip.

tahu hadiah ini memang dari penjualan tiket apa dari sponsor, sebab menantunya itu dulu pernah bercerita kalau ada sponsor, jadi beliau menyuruh buat hati-hati uangnya kalau bisa buat beli pakan burung saja, sebab kalau terlanjur hobi dilarang berhenti lomba itu susah tuturnya.<sup>35</sup>

Dari penjelasan Ustadz Tamin tersebut dapat dipahami bahwa beliau berpendapat bahwa penggunaan dana pendaftaran untuk keperluan hadiah sama halnya dengan praktik taruhan dalam perjudian, dan beliau menegaskan bahwa perjudian dalam Islam tidak dibenarkan, larangan praktik perjudian ini terdapat dalam Al-Qur'an tuturnya. Beliau juga menceritakan bahwa dulunya menantunya adalah penghobi burung dan sering mengikuti perlombaan. Beliau dulu menyarankan kepada menantunya untuk menggunakan uang hadiah perlombaan burung untuk membeli pakan burung dibanding buat keperluannya, dengan maksud berhati-hati jika memang lomba burung tergolong perjudian.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Praktik Perlombaan Burung Berkicau Gantangan Tepos Bird Club Di Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

Berdasarkan dari hasil dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak penyelenggara perlombaan dan para peserta perlombaan burung di gantangan Tepos Bird Club yang di selenggarakan di Desa Margoyoso, Kalinyamatan, Jepara, bahwa praktik perlombaan burung dengan sistem berbayar dan berhadiah memang telah menjadi hal yang lumrah di Kabupaten Jepara khususnya di Kecamatan Kalinyamatan, sebab dari kesaksian penyelenggara perlombaan Tepos Bird Club ini telah diadakan sudah lebih dari 20 tahun sejak tahun 2001, dan di Jepara perlombaan burung Tepos Bird Club ini tidak satu-satunya yang menyelenggarakan perlombaan burung berkicau, ada juga yang mengadakan di tempat

---

<sup>35</sup> Tamin, tokoh agama, Wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara, Transkrip.

lain di awal tahun 2000 menurut Bapak Heri Supriyanto.<sup>36</sup> Dari awal diselenggarakannya perlombaan burung sampai sekarang tidak terlalu banyak perubahan, adapun analisa praktik perlombaan burung ini sebagai berikut:

Dari hasil analisa peneliti, sebelum perlombaan burung ini dimulai pihak penyelenggara maupun para peserta mempersiapkan apa yang perlu dipersiapkan. Untuk pihak penyelenggara mempersiapkan apa yang dibutuhkan dalam proses perlombaan seperti tiket, tropi, blanko penilaian, dan persiapan tempat seperti penyediaan tenda gantangan. Sedangkan untuk para peserta cukup mempersiapkan burung dengan treatment khusus burung perlombaan sesuai karakteristik burung tersebut dan datang ke tempat perlombaan tepat waktu. Dalam treatment burung setiap menjelang lomba ternyata setiap peserta memiliki cara-cara tersendiri dalam mempersiapkan burungnya. Dalam menentukan metode perawatan dan porsi pakan menjelang lomba ini para peserta sebelumnya melakukan reset terhadap burungnya sampai didapatkan pola treatment yang tepat.

Memasuki hari H perlombaan yaitu setiap hari senin dan jumat setiap jam 15.00 WIB, pihak penyelenggara telah mempersiapkan untuk kedatangan para peserta yang akan mendaftar atau membeli tiket. Para peserta yang telah membeli tiket ini nantinya tidak langsung mengikuti perlombaan, namun menunggu urutan sesi kelas yang diikuti tersebut dimulai. Dalam pendaftaran dengan pembelian tiket ini ternyata tidak serentak dilakukan sebelum perlombaan dimulai, tetapi para peserta yang mengikuti kelas tertentu yang telah dijadwalkan di akhir sesi biasanya datang menyesuaikan waktu sesi kelas yang diikuti, dengan kata lain pendaftaran atau pembelian tiket masih terbuka selama sesi kelas tersebut belum dimulai, dan kuota peserta tiap kelas belum mencapai 60 peserta. Dalam pembelian tiket ini dalam regulasinya Tepos melarang peserta untuk memesan tiket lewat whatsapp untuk rutinan senin dan jumat, namun dalam

---

<sup>36</sup> Heri Supriyanto, Ketua Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 20 April 2023, Wawancara, Transkrip.

kenyataannya dari kesaksian ketua penyelenggara masih banyak peserta yang memaksa memesan tiket lewat whatsapp. Pemesanan peserta lewat whatsapp ini menurut pengakuan ketua penyelenggara dilakukan peserta dengan harapan burungnya lebih mendapat perhatian khusus saat perlombaan.

Memasuki sesi perlombaan, pihak penyelenggara akan mengumumkan sesi kelas apa yang akan dimulai, urutan sesi kelas ini dari analisa peneliti memang sesuai dengan urutan sesi kelas yang telah ada di brosur perlombaan. Para peserta yang telah mendaftar kelas yang telah diumumkan panitia untuk memulai perlombaan akan memasuki gantangan dan menempatkan burungnya sesuai nomor tiket asing-masing. Setelah semua peserta telah menempatkan burungnya di gantangan, barulah para juri memasuki gantangan untuk keperluan penilaian dalam kurun waktu kurang dari 15 menit sesuai jumlah peserta, semakin banyak peserta maka proses penilaian akan semakin lama. Proses penilaian inilah yang membuat suasana perlombaan ramai, sebab para peserta akan bersorak teriak dengan menyebutkan nomor gantangan burungnya dengan harapan lebih mendapatkan perhatian juri, padahal dalam peraturannya perlombaan ini pemilik dilarang bersuara demi memudahkan para juri dalam menilai suara burung. Meskipun telah ada aturan larangan untuk berteriak, para peserta yang berteriak ini tidak mendapatkan sanksi, sebab pihak penyelenggara menyadari bahwa memang sulit melarang para peserta untuk berteriak, sebab hal ini sudah terjadi sejak awal penyelenggaraan perlombaan, sehingga sudah dianggap hal yang wajar. Pada sesi perlombaan ini setelah para juri sudah melakukan penilaian, para juri ini akan berkumpul untuk merekap penilaian dan berdiskusi untuk menentukan burung-burung mana yang mendapatkan juara. Setelah itu para juri akan menandai burung yang mendapatkan juara dengan meletakkan bendera dibawah sangkar burung.

Para juri setelah menentukan burung yang juara, pihak panitia akan langsung meletakkan tropi dibawah sangkar burung yang mendapat juara, dan sesi perlombaan



selesai lalu para peserta mengambil burungnya masing-masing. Bagi para juara akan diperbolehkan langsung membawa tropi yang telah disediakan oleh panitia. Berbeda dengan pengambilan sertifikat dan hadiah uang, untuk pengambilan sertifikat dan hadiah uang diambil para peserta yang juara dengan menyerahkan tiket ke panitia bagian administrasi.

Perlombaan burung bekicau di gantangan Tepos Bird Club ini dari hasil analisa peneliti merupakan perlombaan yang sangat bergengsi bagi para peserta. Hal ini terbukti dengan tidak jarang para peserta yang tidak menerima hasil dari penilaian juri, para peserta yang tidak terima dengan keputusan para juri ini biasanya melakukan protes setelah perlombaan berakhir atau setelah penentuan para juara. Bapak Heri Supiyanto selaku ketua Tepos Bird Club mengaku sering sekali menerima protes keras dari para peserta, para peserta yang protes ini diselesaikan baik-baik seketika itu juga di tempat perlombaan. Padahal kejadian seperti ini telah diantisipasi Bapak Heri Supriyanto dengan memilih para juri yang kompeten dan jujur, tetap saja masih banyak peserta yang protes keras, jika ada juri yang dirasa tidak memberikan penilaian sesuai kualitas burung biasanya tidak dipanggil lagi oleh Bapak Heri Supriyanto pada perlombaan berikutnya.

Perlombaan burung di Tepos Bird Club ini juga tidak terlepas dari praktik bisnis. Dari awal penyelenggaraan memang pengadaan perlombaan ini hanya untuk ajang silaturahmi dan untuk mewadahi para penghobi burung di wilayah Kalinyamatan. Pada awal penyelenggaraan perlombaan ini memakai sistem hadiah tanpa potongan. Sistem hadiah tanpa potongan ini adalah dimana hadiah diberikan sesuai nominal pada brosur tanpa ada potongan jika peserta kurang dari target panitia sehingga sistem tanpa potongan ini berpostensi kerugian bagi panitia. Bapak Heri Supriyanto dalam wawancara mengatakan bahwa, kalau tanpa potongan itu jika sepi seperti saat hujan itu panitia pasti rugi, makanya diganti standar

dengan potongan.<sup>37</sup> Sistem potongan yang dimaksud ini adalah adanya penyesuaian atau pengurangan hadiah jika jumlah peserta kurang dari target panitia, dan sistem dengan potongan ini yang masih dipakai hingga sekarang. Sehingga memang tidak dapat dipungkiri praktik perlombaan burung ini memang terdapat unsur bisnis.

Perlombaan burung ini dalam penyelenggaraannya terkait pro kontra dengan lingkungan warga sekitar, pihak penyelenggara mengaku dari dulu perlombaan ini dijalankan tidak menemukan warga yang kontra dengan penyelenggaraan perlombaan burung ini. Dari hasil analisa peneliti hal ini sangat wajar, sebab pemilihan waktu yang tepat dalam menyelenggarakan perlombaan dengan menyesuaikan kondisi sosial keagamaan di daerah Kecamatan Kalinyamatan yang mayoritas adalah beragama Islam, yaitu pada waktu setelah adzan ashar hingga sebelum adzan magrib berkumandang. Pada jam-jam tersebut juga waktu dimana orang-orang selesai berkerja, sehingga para peserta tidak perlu mengorbankan pekerjaan untuk mengikuti perlombaan, dan bagi warga juga bisa menjadi tontonan hiburan sepulang kerja. Dalam penyelenggaraan perlombaan ini warga juga terbilang diuntungkan sebab adanya peluang untuk berjualan minuman makanan, selain itu warga juga diberi kebebasan untuk membuka lahan parkir, sebab pihak penyelenggara memberikan hak penuh kepada warga yang mau mengurus lahan parkir.

## **2. Analisis Pengalokasian Dana Hasil Pendaftaran Peserta dalam Praktik Perlombaan Burung Berkicau di Gantangan Tepos Bird Club di Desa Margoyoso, Kecamatan Kalinyamatn, Kabupaten Jepara.**

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak penyelenggara perlombaan, mengenai pengalokasian dana hasil pendaftaran atau penjualan tiket dalam perlombaan burung di gantangan Tepos Bird Club. Peneliti menganalisa

---

<sup>37</sup> Heri Supriyanto, Ketua Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 20 April 2023, Wawancara , Transkrip.

bahwa Penggunaan dana hasil pendaftaran atau penjualan tiket dalam perlombaan ini paling banyak adalah dialokasikan untuk keperluan hadiah, terutama hadiah dalam bentuk uang. Selain digunakan untuk hadiah, setiap perlombaan panitia juga menggunakan dana dari penjualan tiket untuk penggajian para juri, pembelian perlengkapan perlombaan, penggajian babinsa selaku keamanan, dan sisanya keuntungan panitia sendiri, dan khas panitia. Khas panitia ini yang nantinya akan digunakan untuk keperluan bulanan, yaitu membayar uang kebersihan, sewa tempat, dan juga memberi uang kepada Polsek Kalinyamatan.

Perlombaan burung ini selain menggunakan dana hasil penjualan tiket juga menggunakan dana sponsor untuk keperluan hadiah, para pihak sponsor ini memberikan dana secara sukarela tanpa ada permintaan dari penyelenggara. Ketua panitia Bapak Heri Supriyanto mengaku tidak pernah meminta sponsor dari siapapun, sehingga dalam event rutin senin maupun jumat perlombaan ini wajar ada kalanya sesekali tanpa sponsor. Peneliti menganalisa bahwa dana dari sponsor ini tidak serta merta dijadikan satu dengan dana penjualan tiket yang nantinya akan digunakan untuk segala keperluan perlombaan. Dana dari sponsor ini digunakan sebagai uang hadiah dengan istilah “tambahan”. Berbeda dengan uang hadiah utama, hadiah utama ini diambil dari dana penjualan tiket dimana besar kecilnya hadiah bergantung pada harga tiket dan jumlah peserta, sedangkan hadiah tambahan murni diambil dari dana sponsor diberikan secara penuh berapapun pesertanya. Hadiah tambahan ini tidak selalu dalam bentuk uang, seperti di bulan ramadhan sering pihak sponsor memberikan tambahan dalam bentuk bingkisan-bingkisan.

Pengalokasian dana pendaftaran yang digunakan sebagai uang hadiah utama ini, jika berdasarkan pada definisi permainan yang tergolong sebagai judi yang telah diatur dalam Pasal 303 ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana yang menyebutkan bahwa, “*Yang disebut permainan judi adalah tiap permainan dimana pada umumnya kemungkinan mendapat untung bergantung*

*pada peruntungan belaka, juga karena pemainnya lebih terlatih atau lebih mahir. Di situ termasuk segala pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain-lainnya yang tidak diadakan antara mereka yang tidak berlomba atau bermain, demikian juga segala pertaruhan<sup>38</sup>* Dari isi KUHP tersebut mengenai definisi judi, dapat disimpulkan bahwa dalam permainan judi terdapat dua unsur yaitu yang pertama keuntungan yang bergantung pada keberuntungan atau kemahiran pemain, dan yang ke dua dalam permainan melibatkan pertarungan. Dalam perlombaan burung ini dua unsur tersebut telah terpenuhi, yang pertama adanya keuntungan bagi setiap yang beruntung mendapatkan juara jika burungnya tampil bagus, dan yang ke dua adanya taruhan, adanya unsur taruhan ini disebabkan dana dari hasil pendaftaran digunakan sebagai sumber dana hadiah utama. Padahal jika pengambilan sumber dana hadiah diambil dari dana sponsor saja dan dana hasil pendaftaran digunakan untuk keperluan selain hadiah, maka praktik perlombaan burung berkicau ini tidak akan mengandung unsur judi.

### **3. Pandangan Hukum Islam Mengenai Praktik Perlombaan Burung Berkicau di Gantangan Tepos Bird Club di Desa Margoyoso, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara**

Ajaran Islam sangat lengkap dalam mengatur setiap perkataan dan perbuatan manusia. Apapun yang berkaitan dengan tindak laku manusia baik dalam perkara ibadah kepada Allah SWT maupun perkara yang berhubungan antar manusia, Islam memiliki akibat hukum masing-masing.

Hukum asal perlombaan adalah diperbolehkan. Hal ini berdasarkan pada beberapa hadits dan diperkuat oleh Ijma' (kesepakatan) para ulama. Lebih lagi perlombaan yang dimaksudkan untuk berjihad, seperti perlombaan pacuan kuda, dan lomba memanah, para ulama sepakat (Ijma') untuk hal ini. Bahkan lomba pacuan kuda dan

---

<sup>38</sup> Pasal 303 Ayat (3) KUHP.

memanah menurut sebagian besar para Ulama' bisa dihukumi wajib bila diperlukan adanya jihad.

Lantas bagaimana dengan perlombaan-perlombaan yang tidak disebutkan di atas. Pendapat jumah (mayoritas) Ulama' mengenai hal ini sepakat memperbolehkan perlombaan yang tidak di ajarkan oleh Nabi, seperti lomba lari, lomba perahu, balap burung, balap gajah, balap keledai, dan juga lomba menembak, dengan catatan lomba ini mutlak terhindar dari taruhan.

Penjelasan di atas adalah pendapat jumah (mayoritas) Ulama'. Sedangkan pendapat Ulama' Hanafiyah berpendapat lain. Ulama' Hanafiyah hanya memperbolehkan perlombaan yang secara jelas terdapat dasar hukumnya. Seperti lomba memanah, pacuan kuda, pacuan unta, dan lomba lari. Untuk perlombaan selain ke empat lomba tersebut para Ulama' Hanafiyah sepakat untuk tidak memperbolehkannya.<sup>39</sup>

Menurut Syekh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, pembolehan perlombaan atas lomba pacuan kuda, pacuan unta, dan memanah dikarenakan adanya impact positif pada jihad. Menanggapi kondisi sekarang ini, beliau mengqiyaskan bahwa kompetisi menembak, kompetisi pesawat tempur maupun tank, atau apapun itu yang berhubungan dengan perang juga diperbolehkan dengan alasan mempunyai pengaruh dalam perang.<sup>40</sup>

Menanggapi persoalan perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club, jika mengacu pada pendapat mayoritas Ulama' yang memperbolehkan perlombaan selain lomba memanah, pacuan kuda, pacuan unta, dan lomba lari dengan memberi syarat bahwa perlombaan tidak boleh melewati batas-batas larangan syariat. Perlombaan burung ini harus terhindar dari apa yang dilarang syariat, larangan syariat ini diantaranya

---

<sup>39</sup> Abdur Rokhim Hasan, “*Pendidikan Karakter Bersaing dalam Musabaqah Tilawatil Quran*”, (Jurnal Pendidikan Islam, Institut PTIQ Jakarta, 2019).

<sup>40</sup> Nashih Nasrullah, *Ini Lomba Olahraga yang Diperbolehkan dalam Islam*, Republika.co.Id, diakses pada 1 Juni 2023, <https://islamdigest.republika.co.id/berita/qis55t320/ini-lomba-olahraga-berhadiah-yang-diperbolehkan-dalam-islam>.

adalah perlombaan yang dapat mendatangkan bahaya/mandarat dibanding manfaat, perlombaan dengan mengeksploitasi binatang sampai menyiksanya, perlombaan dengan memperlihatkan aurat tubuh dengan sengaja, perlombaan yang mengandung unsur penipuan, perlombaan yang mengandung unsur maysir/judi, dan perlombaan yang bergantung pada keberuntungan yang bisa merugikan pihak lain.<sup>41</sup>

Perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club jika ditinjau dari segi hukum Islam, peneliti menganalisis ketentuan-ketentuan perlombaan yang telah disyariatkan Islam dengan kaitannya pada praktik perlombaan burung ini, yaitu :

1. Perlombaan tidak mengandung resiko yang membahayakan.

Pada intinya perlombaan adalah sebuah permainan yang dipertandingkan dengan tujuan sebagai hiburan atau olahraga. Oleh sebab itu tidak sepatutnya seseorang melakukan suatu yang bersifat sekedar hiburan yang dapat membahayakan orang lain maupun membahayakan dirinya sendiri.

Perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club jika dilihat dari resiko bahaya yang ditimbulkan, pada perlombaan ini tidak ditemukan resiko bahaya baik bagi pemilik burung, bagi penyelenggara, maupun burung yang diperlombakan. Bagi peserta, ajang perlombaan justru menjadi hiburan di waktu luang, sebab dengan adanya perlombaan burung, hobi yang mereka geluti dapat tersalurkan. Bagi penyelenggara, perlombaan ini menjadi bisnis tambahan yang cukup menjanjikan, sebab perlombaan burung diadakan di luar waktu-waktu jam kerja, dan dilaksanakan dua kali dalam seminggu, sehingga memang dapat dikatakan perlombaan ini bagi penyelenggara adalah bisnis tambahan yang cukup menjanjikan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ketua penyelenggara, para panitia dan juri memang mendapat gaji tiap mengadakan perlombaan. Bagi

---

<sup>41</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Fikih Hiburan*, terjemahan Dimas Hakamsyah, 59.

burung yang dilombakan, karena perlombaan ini adalah perlombaan adu suara kicauan bukan adu ketangkasan, maka tidak ada unsur penyiksaan pada burung. Lutfi ariyanto selaku peserta perlombaan burung mengatakan bahwa, lomba burung itu lomba adu kicauan bukan adu fisik seperti adu ayam, kalau dibilang membahayakan atau menyiksa burung itu salah, Justru burung yang dilombakan perawatannya sangat istimewa dibanding burung rumahan, kalau lomba burung itu menyiksa burung, seharusnya burung yang dilombakan itu tidak mau, sebab burung kalau kurang sehat atau stress ketakutan burung tidak akan mau bunyi, justru burung yang dirawat dengan spesial dan diberi pakan-pakan enak justru yang mau bunyi, contohnya burung-burung di perlombaan.<sup>42</sup>

Dari hasil analisa peneliti di lokasi perlombaan, peneliti juga tidak menemukan ada hal yang beresiko yang membahayakan secara fisik, justru malah dalam perlombaan peneliti menemukan sebuah keharmonisan sosial antar penghobi burung dengan dibarengi suara kicauan burung yang merdu. Hanya saja pada perlombaan ini memakai sistem berbayar dan berhaadiah, sehingga dikhawatirkan bagi peserta yang secara ekonomi kurang mapan, jika sering kalah dalam jangka panjang bisa berpotensi bermasalah secara finansial. Zubaidi selaku peserta aktif lomba burung di Tepos Bird Club mengatakan bahwa, lomba burung kalau dibilang rugi itu pasti, sebab peserta itu puluhan dan yang menang hanya beberapa, jadi presentase peluang menang sangat lebih kecil. Ia juga mengatakan bahwa, baginya yang kerjanya kuli kalau kalah terus, memang lumayan boros.<sup>43</sup>

2. Perlombaan tidak menampakkan aurat.

Perlombaan merupakan hal yang bersifat fleksibel, jika suatu perlombaan tidak dicampuri

---

<sup>42</sup> Lutfi Ariyanto, peserta lomba burung Tepos Bird Club, wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara, Transkrip.

<sup>43</sup> Zubaidi, peserta lomba burung Tepos Bird Club, wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara, Transkrip.

dengan unsur-unsur yang diharamkan seperti mengumbar aurat maka perlombaan tersebut diperbolehkan.

Perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club dalam praktiknya memang tidak membuat regulasi khusus terkait pakaian yang harus menutup aurat, namun dalam perlombaan ini semua peserta adalah dari kalangan pria, sebab hobi burung memang sejatinya cenderung hobi kaum pria. Peneliti menganalisa dalam perlombaan ini meskipun tidak ada himbauan untuk menutup aurat para peserta cenderung memakai pakaian yang sopan dan sederhana. Dan dalam gelaran event lomba Tepos Bird Club ini tidak ada wanita baik dari penyelenggara maupun juri. Dalam wawancara salah satu peserta lomba yaitu Bapak Zubaidi mengatakan bahwa, Kalau di Tepos itu ia tidak pernah melihat perempuan, entah itu juri atau panitia, biasanya yang ada perempuan hanya di event-event lomba besar, terkadang juga ada juri yang berpenampilan seksi seperti mbak phia, mungkin maksud mengajak perempuan agar lebih ramai, yang ia tahu kalau Eonya terkenal dan harga tiket mahal itu pasti ramai.<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara kepada Bapak Zubaidi selaku peserta aktif di perlombaan burung Tepos Bird Club dapat dipahami bahwa perlombaan ini seluruh peserta maupun penyelenggara adalah dari kalangan pria dan berpakaian sopan. Peneliti saat melakukan observasi di lokasi perlombaan juga tidak menemukan wanita baik dari penyelenggara maupun peserta, dan para peserta maupun panitia semua berpakaian sopan. Jadi masalah menutup aurat dalam perlombaan ini tidak begitu mengkhawatirkan.

3. Hadiah dalam perlombaan berasal dari penguasa atau orang lain selain peserta.

Pemberian hadiah dalam perlombaan kerap menjadi salah satu hal yang penting sebab dapat

---

<sup>44</sup> Zubaidi, peserta lomba burung Tepos Bird Club, wawancara langsung oleh penulis, 1 Mei 2023, Wawancara, Transkrip.



membuat sebuah acara perlombaan tersebut menjadi lebih meriah. Dengan adanya hadiah dalam event perlombaan, peserta akan lebih bersemangat dan berantusias agar dapat memenangkan perlombaan yang diikuti.

Dalam sebuah perlombaan para pemenang diperbolehkan mengambil hadiah apabila hadiah itu datang dari pejabat atau pihak lain yang tidak mengikuti perlombaan tersebut. Rasulullah SAW bersabda yang tertuang dalam hadist yang diriwayatkan oleh perawi Ahmad bahwa:

*“Rasulullah mengadakan lomba kuda dan beliau memberi hadiah kepada pemenangnya”.*<sup>45</sup>

Zaman sekarang praktik pemberian hadiah dalam perlombaan-perlombaan selain dari pejabat atau orang terpandang lainnya, juga dari pihak sponsor. Pihak sponsor ini memberikan dana untuk penyelenggaraan perlombaan ataupun untuk hadiah perlombaan dengan niat mempromosikan produknya, sebab dalam penyelenggaraan perlombaan jika terdapat sponsor, brand dari sponsor tersebut pasti dipromosikan agar lebih banyak orang yang tahu.

Pada praktik perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club terdapat sponsor sebagai penyumbang dana. Pihak sponsor yang sering memberikan dana tambahan ini adalah pemilik toko Sendang Buah Kalinyamatan. Pemilik toko Sendang Buah Kalinyamatan tidak selalu menyumbang dalam bentuk uang, dalam momen-momen tertentu seperti di bulan ramadhan, sering diganti dengan sirup, roti, atau parcel buah. Sumbangan dana atau makanan dari pihak sponsor ini dijadikan sebagai hadiah tambahan, hadiah tambahan ini oleh panitia Tepos Bird Club jika dalam bentuk uang di pisahkan dari hadiah utama.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 259.

<sup>46</sup> Heri Supriyanto, Ketua Tepos Bird Club, Wawancara langsung oleh penulis, 20 April 2023, Wawancara , Transkrip.

Dana sponsor yang digunakan untuk hadiah tambahan bagi peserta lomba atau keperluan lain yang diperlukan untuk perlombaan, jika berdasarkan hadis Rasulullah SAW diatas maka diperbolehkan, mayoritas jumbuh Ulama Fiqih pun sependapat dengan hal ini.<sup>47</sup>

4. Perlombaan yang tidak mengandung unsur maysir (perjudian).

Agama Islam sangat menghargai dan menjaga harta setiap umatnya. Karena itulah Islam melarang umatnya untuk mengambil harta orang lain kecuali melalui cara yang baik, seperti melalui sedekah dan hibah yang tidak merugikan pihak lain. Karena mendapatkan harta orang lain dengan cara yang keji seperti melalui perjudian, sama saja memakan harta orang lain melalui jalan kebatilan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ...

*Artinya:* Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. (QS. Al-Maidah (5): 90).<sup>48</sup>

Pada ayat di atas Allah SWT. secara jelas melarang praktik perjudian. Pada praktik perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club jika dikaitkan dengan perjudian harus terpenuhi tiga unsur dalam perjudian, yaitu adanya permainan atau perlombaan, adanya objek taruhan, dan adanya pemenang yang bergantung pada keberuntungan atau

<sup>47</sup> As-Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah, Terj. Mudzakhir AS, Jilid 14*, (Bandung: PT. Al-Maarif, 2008), 140.

<sup>48</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Terjemahan Dan Tajwid*, 123.

keahlian.<sup>49</sup> Dalam praktik perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club dua unsur yakni adanya perlombaan dan adanya faktor keberuntungan, jelas dalam perlombaan burung ini terdapat dua unsur tersebut. Sedangkan untuk adanya taruhan atau tidak, perlu dianalisa lebih mendalam.

Praktik perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club adalah perlombaan berbayar dan berhadiah. Hadiah utama dalam perlombaan ini adalah berupa uang, trofi, dan sertifikat. Dari hasil analisa peneliti, hadiah utama ini diambil dari pengalokasian dana pendaftaran atau penjualan tiket. Berbeda dengan hadiah tambahan yang berasal dari dana sponsor.

Para Ulama di Indonesia dalam menanggapi persoalan perlombaan berhadiah juga bersepakat, melalui forum Muktamar Nahdlatul Ulama' Ke-30 yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, Jawa Timur pada tanggal 21-27 November 1999, menyatakan bahwa lomba dengan menarik uang pendaftaran dari peserta untuk hadiah termasuk judi sedangkan perlombaan yang menggunakan uang pendaftaran bukan untuk hadiah tidak termasuk judi.<sup>50</sup>

Dari fatwa ini dapat dipahami bahwa dalam perlombaan berbayar dan berhadiah terdapat dua kemungkinan apakah termasuk judi atau tidak, dan yang menentukan judi atau tidak ialah pada pengalokasian uang hasil pendaftaran peserta oleh pihak penyelenggara. Jika pengalokasian uang pendaftaran digunakan untuk keperluan hadiah, maka sama halnya dengan taruhan sehingga tergolong dalam judi. Jika uang pendaftaran digunakan selain untuk keperluan hadiah, seperti untuk keperluan konsumsi, sewa peralatan, maka tidak termasuk judi sebab tidak adanya taruhan dari peserta.

---

<sup>49</sup> Hasan Muarif Ambary, *Ensiklopedia Islam: Suplemen*, 295.

<sup>50</sup> Sahal Mahfudh, *Ahkamul Fuqaha, Solusi Problematika Aktual Hukum Islam, Keputusan Muktamar, Munas dan Konbes*, 574.

Dari pemaparan diatas, jika melihat praktik pemberian hadiah utama yang diambilkan dari dana pendaftaran dalam perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club, maka perlombaan ini mengandung unsur taruhan, dimana unsur taruhan ini adalah salah satu dari tiga unsur praktik yang tergolong perjudian. seperti yang telah dijelaskan sebelumnya tiga unsur perjudian ini yaitu adanya permainan atau perlombaan, adanya taruhan, dan adanya keberuntungan, dan ketiga unsur ini terdapat dalam perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club. Sehingga praktik pemberian hadiah utama ini dari sudut pandang agama Islam tidak dibenarkan.

5. Hadiah dalam perlombaan boleh dikeluarkan pihak peserta lomba, dengan syarat terdapat peserta yang muhallil.

Perlombaan berhadiah jika hadiah dikeluarkan oleh peserta tidak selalu dilarang sebab adanya taruhan. Hadiah diperbolehkan untuk diambil apabila terdapat dua orang yang berlomba atau bahkan lebih, sementara diantara mereka (peserta) terdapat muhallil. Muhallil merupakan orang yang diberi kesempatan yang sama dengan para peserta lainnya, muhallil berhak menerima hadiah jika ia menang, namun tidak dianggap berhutang bila kalah, orang inilah yang dianggap sebagai muhallil (penyela) diantara peserta lomba lainnya.<sup>51</sup>

Praktik perlombaan yang diselenggarakan oleh Tepos Bird Club ini jika melihat dari persyaratan utama dalam mengikuti perlombaan, tidak terdapat adanya pihak yang bersifat muhallil. Sebab pengambilan dana untuk keperluan hadiah adalah dari hasil penjualan tiket, yang mana dalam perlombaan ini setiap peserta wajib untuk membeli tiket tanpa terkecuali.

---

<sup>51</sup> Yusuf Al-Qardhawi, *Fiqh Hiburan Edisi Indonesia, Terjemah. Dimas Hakamsya*, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2005), 59.

Perlombaan burung di gantangan Tepos Bird Club ini, jika mengacu pada lima ketentuan perlombaan yang telah disyariatkan Islam yang telah dijelaskan diatas, perlombaan burung ini belum sepenuhnya sesuai dengan syariat Islam. Yang pertama adalah sebab perlombaan ini terdapat adanya praktik taruhan, yang mana praktik taruhan ini adalah unsur utama permainan judi. Praktik taruhan pada perlombaan burung Tepos Bird Club ini terjadi sebab pihak penyelenggara mengalokasikan dana penjualan tiket dari para peserta yang mengikuti perlombaan. Mengacu pada Keputusan forum Mukhtamar Nahdlatul Ulama' yang Ke-30, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya forum ini menyimpulkan bahwa lomba dengan menarik uang pendaftaran dari peserta untuk hadiah termasuk judi.<sup>52</sup> Keputusan forum Mukhtamar ini berdasar pada kriteria hadiah yang memungkinkan mengandung unsur perjudian yang telah dijelaskan dalam kitab fiqih, seperti kitab Hasyiyatul Bajuri sebagai berikut.

وَأِنْ أَخْرَجَاهُ أَيُّ الْعَوْضِ الْمُنْتَسَبَيْنِ مَعًا لَمْ يَجُزْ ... وَهُوَ أَيُّ الْقِمَارِ  
الْمُحَرَّمِ كُلُّ لَعِبٍ تَرَدَّدَ بَيْنَ عَنَمٍ وَغَرَمٍ

*Artinya: “Jika kedua pihak yang berlomba mengeluarkan hadiah secara bersama, maka lomba itu tidak boleh ... dan hal itu, maksudnya judi yang diharamkan, adalah semua bentuk permainan yang masih simpang siur antara untung dan ruginya”.*<sup>53</sup>

Judi dalam bahasa arab disebut dengan istilah *maysir*, dan *maysir* ini di dalam Al-qur'an disebut sebanyak tiga kali. Yang pertama terdapat pada Al-Baqarah ayat 219, dan pada surat Al-Maidah ayat 90 dan 91.

<sup>52</sup> Sahal Mahfudh, *Ahkamul Fuqaha, Solusi Problematika Aktual Hukum Islam, Keputusan Mukhtamar, Munas dan Konbes*, 574.

<sup>53</sup> Alhafiz Kurniawan, *Hukum Lomba Berhadiah dengan Biaya Pendaftaran, nu online*, diakses pada 12 April 2023, <https://islam.nu.or.id/bahtsul-masail/hukum-lomba-berhadiah-dengan-biaya-pendaftaran-OjM2N>.

## a. QS. Al-Baqarah ayat 219

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۚ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا  
 أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ  
 لَكُمْ أَلْءِآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

*Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir. (QS. Al-Baqarah (2): 219).<sup>54</sup>*

Ayat tersebut secara tegas menjelaskan bahwa bermain judi dan minum khamr atau sejenisnya mengandung banyak kerugian dan mandarat dibandingkan manfaat bagi pelakunya, serta merupakan perbuatan yang mengandung dosa besar bagi pelakunya.

## b. QS. Al-Maidah ayat 90-91

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ  
 عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. (QS. Al-Maidah (5): 90).<sup>55</sup>*

<sup>54</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Terjemahan Dan Tajwid*, 34.

<sup>55</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Terjemahan Dan Tajwid*, 123.

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ  
وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

*Artinya: Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan salat, maka tidakkah kamu mau berhenti?. (QS. Al-Maidah (5): 91).<sup>56</sup>*

Kedua ayat tersebut secara tegas menjelaskan bahwa judi, minum-minuman keras, mengundi nasib dengan anak panah, dan berkorban untuk berhalal, semua itu dilarang. Selain itu judi dan semua itu merupakan kegiatan yang keji dan tergolong perbuatan setan, judi juga berdampak buruk bagi semua aspek kehidupan pelakunya. Mulai dari aspek sosial, ideologi, ekonomi, moral, hingga aspek budaya. Bahkan bisa sampai merusak segala lini kehidupan suatu bangsa, karena segala sesuatu yang telah secara jelas dilarang oleh agama pasti akan mendatangkan celaka dan marabahaya.<sup>57</sup>

Selain sebab perlombaan ini terdapat adanya praktik taruhan, juga disebabkan tidak terdapatnya peserta lomba burung yang bersifat muhallil. Muhallil adalah pihak yang tidak diharuskan membayar tiket, namun diperbolehkan mengikuti perlombaan dan jika ia menang tetap mendapatkan hadiah. Pada perlombaan burung ini tidak terdapat muhallil, sebab pembelian tiket adalah syarat utama diperbolehkannya mengikuti perlombaan burung di gantangan Tepos Bird Club.

Jika mengacu pada dua ketentuan yang belum terpenuhi yang telah dijelaskan sebelumnya, perlombaan di gantangan Tepos Bird Club ini tergolong permainan judi sebab terdapat unsur

<sup>56</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Terjemahan Dan Tajwid*, 123.

<sup>57</sup> Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 50.

taruhan, dan tidak adanya muhallil, maka status pemberian hadiah perlu diperjelas hukumnya. Pada perlombaan burung ini terdapat dua kategori hadiah yang terpisah. Yang pertama adalah hadiah utama yang diambil dari hasil pengumpulan dana tiket yang berupa uang, trofi, dan sertifikat. Hadiah yang ke dua adalah hadiah tambahan, hadiah tambahan ini karena bukan dari peserta, namun berasal dari pihak sponsor secara penuh.

Rukun dari hadiah yaitu adanya orang yang memberi/*wahib*, orang yang menerima/*mauhub lah*, barang yang diberikan/*mauhub*, dan adanya akad *sighat ijab qabul*. Syarat-syarat tiap rukun hadiah yang pertama adalah wahib atau orang yang memberi hadiah harus memenuhi syarat-syarat berikut:<sup>58</sup>

- 1) Pemberi harus pemilik penuh atas barang yang dihadiahkan.
- 2) Pemberi harus baligh dan berakal sehat.
- 3) Pemberi dalam memberikan hadiah harus inisiatif sendiri dan penuh kerelaan tidak adanya paksaan pihak lain.

Rukun dari hadiah yang kedua yakni mauhub lah atau orang yang menerima hadiah. setiap orang yang cakap untuk melakukukan perbuatan hukum boleh menerima hadiah. sebab hadiah merupakan akad yg langsung, maka mauhub lah atau si penerima harus sudah berwujud, bukan anak yang yang masih didalam kandungan. Dalam pembeian hadiah ini mauhub lah tidak diharuskan telah baligh. Jika sekiranya penerima dirasa belum cakap, maka saat ijab qabul bisa diwakilkan walinya.<sup>59</sup>

Rukun yang ketiga adalah mauhub merupakan objek atau barang yang diberikan sebagai hadiah. syarat-syarat dari objek hadiah antara lain:<sup>60</sup>

- 1) Benda yang diberikan harus secara penuh milik pemberi hadiah, dari orang lain.

---

<sup>58</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, 341.

<sup>59</sup> Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, Cetakan ketiga, 76.

<sup>60</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, 342.



- 2) benda yang dihadiahkan berwujud nampak secara jelas saat melakukan transaksi akad.
- 3) Objek yang diberikan harus sesuatu yang jelas-jelas tidak dilarang agama.
- 4) Objek yang dihadiahkan diharuskan sudah terpisah dengan harta orang yang memberi hadiah.

Rukun yang terakhir adalah sighat atau segala hal yang mengarah pada terjadinya ijab dan qabul, baik itu perbuatan maupun perkataan seperti ucapan lafadz hibah, hadiah, dan athiyah/pemberian, dan sebagainya.<sup>61</sup> Beberapa contoh sighat ijab yang nampak jelas yaitu *mahtuka/aku* memberimu, *mallatuka/aku* berikan milikku untukmu, dan *wahabtuka/aku* menghibahkanmu tanpa adanya tukar barang. Sedangkan contoh sighat qabul yang nampak jelas *radhitu/saya* rela, *qbiltu/saya* terima. Sedangkan bagi orang yang mempunyai keterbatasan untuk berbicara cukup menggunakan bahasa isyarat yang dapat dipahami seperti menganggukkan kepala, membungkukkan badan, dan sebagainya.<sup>62</sup>

Dari syarat-syarat tiap rukun hadiah tersebut maka kedua hadiah dalam perlombaan burung Tepos Bird Club terdapat hadiah yang berbeda dari segi hukumnya. Yang pertama adalah hadiah utama yang diambil dari hasil pengumpulan dana tiket dari peserta. Hadiah ini tidak sah sebab syarat dari rukun hadiah belum sepenuhnya terpenuhi, yaitu dimana benda yang diberikan harus secara penuh milik pemberi hadiah, dan pemberi hadiah harus orang lain selain peserta. Hadiah yang ke dua adalah hadiah tambahan, hadiah tambahan berasal dari pihak sponsor secara penuh. Jika mengacu pada rukun dan syarat hadiah yang telah dijelaskan sebelumnya maka hadiah ini diperbolehkan, sebab telah memenuhi rukun dan syarat hadiah tersebut.

---

<sup>61</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* 5, cet. 1, 526.

<sup>62</sup> Wahbah Zuhaili, *Fiqh Imam Syafi'i 2: Mengupas Masalah Fiqhiyah berdasarkan Al Quran dan Hadist*, 330.

Rasulullah SAW bersabda dalam hadist yang diriwayatkan oleh perawi Ahmad bahwa:

*“Rasulullah mengadakan lomba kuda dan beliau memberi hadiah kepada pemenangnya”*.<sup>63</sup>

Maksud dari hadits tersebut adalah pemberi hadiah adalah orang lain selain peserta perlombaan, maka hadiah seperti ini diperbolehkan. Seperti hadiah tambahan pada perlombaan burung Tepos Bird Club merupakan hadiah yang berasal dari pihak lain, dalam hal ini adalah pihak penyponsor, jika berdasarkan hadist Rasulullah SAW diatas maka diperbolehkan, mayoritas jumbuh Ulama Fiqih pun sependapat dengan hal ini.<sup>64</sup> Pemberian hadiah ini jika dilihat pada penelitian sebelumnya yang telah dikaji meskipun terdapat persamaan yang mana terdapat biaya pendaftaran dalam suatu perlombaan, dalam penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa praktik perlombaan yang di kaji terhindar dari perjudian, dengan alasan pengalokasian dana pendaftaran digunakan untuk keperluan penyelenggaraan, sedangkan hadiah diambil dari dana sponsor.<sup>65</sup> Berbeda dengan temuan pada penelitian ini, meskipun terdapat dana sponsor sebagai hadiah tambahan, terdapat juga hadiah utama yang diambil dari dana pendaftaran, dan hadiah utama dari dana pendaftaran ini memiliki nominal yang lebih banyak dari hadiah tambahan.

---

<sup>63</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 259.

<sup>64</sup> As-Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah, Terj. Mudzakir AS, Jilid 14*, (Bandung: PT. Al-Maarif, 2008), 140.

<sup>65</sup> Lailatus Sa'diyah, *“Analisis Keputusan Muktamar NU terhadap Hadiah Perlombaan yang Berasal dari Uang pendaftaran (Studi Kasus Perlombaan Tilawah yang Diselenggarakan oleh UKM JQH AS-SYAUQ”*, (Skripsi, IAIN Kudus, 2022).